

APLIKASI SIMPAN PINJAN PADA KOPERASI RATIM PT PLN Persero PALEMBANG

Janwar Guswandy (wandy.style@gmail.com), Aprizal Fitriansyah Siregar (ijalsiregar@ymail.com)
Nyimas Artina, (tina_kity2007@yahoo.co.id)
Jurusan Manajemen Informasi
AMIK MDP

Abstrak

Sistem informasi koperasi simpan pinjam ini merupakan program komputer yang dirancang khusus untuk mengelola data – data jasa simpan pinjam agar dapat disajikan dengan lebih cepat. Selain itu, demi tercapainya tujuan operasi itu sendiri yaitu mensejahterakan anggota – anggota koperasi dengan cara memberikan kemudahan fasilitas. Dalam pembuatan sistem informasi ini terdapat beberapa data yang diperlukan diantaranya adalah data Anggota, Simpanan, Pinjaman, dan Angsuran. Dari data – data tersebut diharapkan bisa menjadi dasar dibuatnya sistem informasi ini agar dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Serta untuk meningkatkan kinerja petugas Koperasi. Persyaratan sebagai anggota koperasi adalah karyawan PT PLN Palembang, kemudian membuat formulir pendaftaran untuk menjadi anggota koperasi karyawan PT PLN Palembang. Hasil yang diharapkan dari pembuatan sistem ini adalah agar data – data yang selama ini masih tersimpan dan dikelola secara manual dapat mulai dikomputerisasi sehingga dapat lebih mengefektifkan kinerja serta mempermudah petugas koperasi di dalam menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan koperasi itu sendiri.

Kata kunci : *koperasi, data anggota, simpanan, pinjaman, angsuran*

Abstract

Cooperatives information system is a computer program designed specifically to manage data - data saving and loan services that can be served faster. Moreover, to achieve the purpose of the operation itself is prospering members - members of the cooperative by making it easier facility. In making information systems, there are some necessary data such as Data Members, Deposits, Loans and Installment. From the data - the data is expected to be made the basis of this information system in order to present the required information quickly and accurately. And to improve the performance of cooperative officers. Requirements as cooperative members are employees of PT PLN Palembang, then make an application form to become a member cooperative employees of PT PLN Palembang. The expected outcome of the creation of this system is that data - data that is still stored and maintained manually to begin computerized so as to further streamline and simplify the performance of cooperative officers in carrying out activities related to the cooperative itself.

Keywords: cooperative, member data, deposits, loans, installment

1. PENDAHULUAN

Komputerisasi perkantoran dewasa ini semakin diminati oleh berbagai instansi, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Dengan komputerisasi diharapkan dapat membantu dalam kecepatan pengolahan data atau penanganan informasi yang didapat sehingga akan mempercepat proses dalam menyajikan informasi secara akurat dan cepat. Koperasi Ratim PT.PLN Persero Palembang yang bergerak dalam bidang koperasi simpan pinjam yang hanya memberikan pinjaman kepada anggota yang terdaftar sebagai anggota koperasi khususnya karyawan PT.PLN. Koperasi Ratim PT.PLN pada saat ini masih menggunakan sistem manual yang dengan penyimpanan didalam arsip.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi tersebut, dalam pengembangan sistem ini penulis memberikan judul “**Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi RATIM PT.PLN Persero**” diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mendukung kelancaran dalam proses penyajian informasi mengenai simpan pinjam.

2. LANDASAN TEORI

a. Pengertian Aplikasi

Program aplikasi (seringkali hanya disebut aplikasi saja) adalah program yang di buat oleh pemakai yang di tujuan untuk melakukan suatu tugas khusus. Program seperti ini biasa dikelompokkan menjadi dua, yaitu program aplikasi serbaguna dan program spesifik. yaitu (Kadir 2003, h.204) :

1. Program aplikasi serbaguna adalah program aplikasi yang dapat digunakan oleh pemakai untuk melaksanakan hal-hal yang bersifat umum (misalnya untuk membuat dokumen atau untuk mengirim surat secara elektronis) serta untuk mengotomasi tugas-tugas individual yang bersifat berulang (misalnya untuk melakukan

perhitungan-perhitungan yang bersifat rutin).

2. Program aplikasi spesifik adalah program yang ditujukan untuk menangani hal-hal yang sangat spesifik. Misalnya, program pada sistem POS (*point-of-sale*) dan ATM.

b. Metodologi Iterasi

Proses pengembangan berulang (*Iterative*) memerlukan penyelesaian analisis, desain, dan implementasi karena penting untuk mengembangkan satu bagian sistem baru secara menyeluruh dan menempatkannya ke dalam operasi secepat mungkin (Whitten 2006,h.36)

c. Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara demokratis. Dengan demikian koperasi memiliki jati diri dari, oleh dan untuk anggota serta dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi. (Hendar 2010, h.2)

d. Microsoft Visual Basic.Net

Menurut Wahana Komputer (2010, h.2) “*Microsoft Visual Basic.Net* adalah salah satu bahasa pemrograman yang handal dan banyak digunakan oleh pengembang untuk membangun berbagai macam aplikasi Windows.” Visual Basic 2008 atau Visual Basic 9 adalah versi terbaru yang telah diluncurkan oleh Microsoft bersama C#, visual C++, dan Visual Web Developer dalam satu paket Visual Studio 2008.

e. Teknologi Basis Data

Menurut Fathansyah (2002, h.11) “Basis Data yaitu sebuah sistem basis data dapat memiliki beberapa data. Setiap basis data dapat

berisi/memiliki sejumlah objek basis data (seperti *file*/tabel, indeks, dan lain-lain). Disamping berisi/menyimpan data, setiap basis data juga mengandung/menyimpan definisi struktur (baik untuk basis data maupun objek-objeknya secara detail).”

1. DBMS (*Database Management System*)

DBMS adalah koleksi terpadu dari *database* dan program-program komputer (utilitas) yang digunakan untuk mengakses dan memelihara *database*. Program-program tersebut menyediakan berbagai fasilitas operasi untuk memasukkan, melacak, dan memodifikasi data ke dalam *database*, mendefinisikan data baru, serta mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan (DBMS = *Database* + Program Utilitas) (Al-Bahra 2004, h.4).

2. SQL

SQL singkatan dari *Structure Query Language*. Dalam bahasa Inggris sering dibaca sebagai *SEQUEL*. SQL merupakan bahasa *query* standar yang digunakan untuk mengakses basis data relasional. Standarisasi internasional terhadap SQL pertama kali dilakukan oleh ANSI (*American National Standard Institution*), melalui publikasi *Database Language SQL* (ANSI X3.136-1986). Saat ini, ANSI dan ISO (*International Standard Organization*) merupakan dua organisasi yang membuat Standardisasi SQL (Al-Bahra 2004, h.83),

f. *Crystal Report*

“*Crystal report* dalam Visual Studio. NET adalah merupakan tool laporan standar, jadi fasilitas *crystal*

report telah dilengkapi pada Visual Studio. NET. Tidak seperti Visual Studio 6.0 yang belum dilengkapi oleh *crystal report*. *Crystal Report* memiliki kemampuan dalam membuat hasil laporan presentasi yang berkualitas dan interaktif. Itulah yang menjadikan *Crystal Report* makin tangguh dari tahun ke tahun,” (Sukarno 2006, h.243).

g. DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya *file* kartu, *microfiche*, *hard disk*, *tape*, *diskette* dan lain sebagainya). DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*structured analysis and design*) (Jogiyanto 2005, h.700),

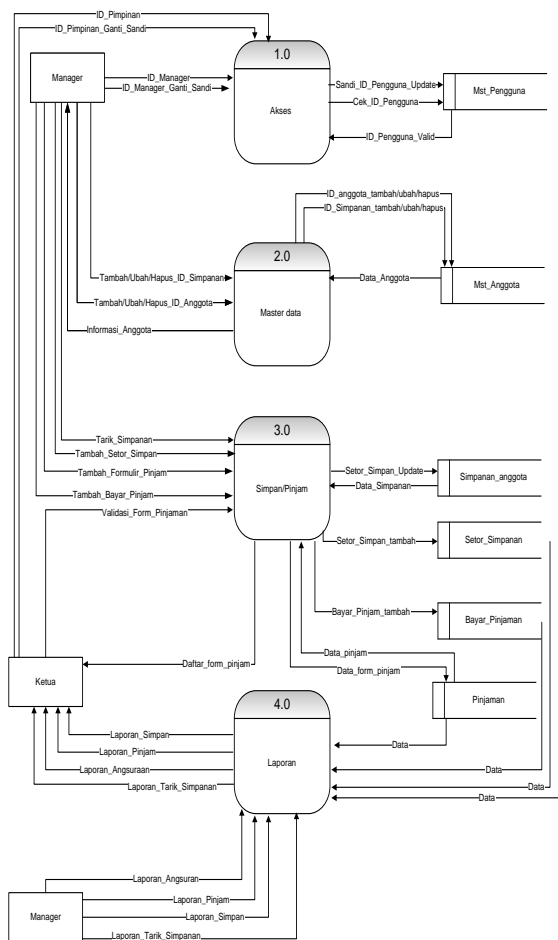
h. Pemodelan Data

Data modeling/Pemodelan data sebagai teknik untuk mendefinisikan persyaratan bisnis untuk sebuah database. Pemodelan data kadang disebut pemodelan database karena model data kadang-kadang diimplementasikan sebagai sebuah database (Whitten 2006, h.280).

i. Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Jogiyanto (2005, h.795) “Bagan Alir (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi

Diagram nol merupakan bentuk diagram kelanjutan dari diagram konteks, dalam gambar ini menggambarkan pengelolaan pendaftaran, transaksi dan cetak laporan diagram aliran sistem berjalan.



4. Rancangan Layar

a. Form Menu Utama

Pada *form* menu utama ini akan digunakan oleh pengguna setelah melakukan *login*. Di dalam menu utama ini terdapat Akses, Anggota, Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota, Laporan, Keluar. *Form* menu utama.



Gambar 4.1 Form Menu Utama

b. Form Kelola Pengguna

Pada *form* kelola pengguna ini berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus pengguna. Dan yang memiliki wewenang untuk menambah, mengubah, dan menghapus pengguna adalah Manager.

id_pengguna	nama_pengguna	jabatan
1001	Wandy	Manager Koperasi
1002	Ijal	Kepala Koperasi

Gambar 4.2 Form Kelola Pengguna

c. Form Data Anggota

Pada *form* data anggota ini berfungsi untuk menginput, mengubah, menghapus data anggota yang bersangkutan.

ID_Anggota	Nama_Anggota	Tempat_Lahir	Tanggal_Lahir	Alamat	Pekerjaan
2012.11.0001	Nico	Palembang	11/10/1995 22:27	AA	Programmer
2012.11.0002	Irenan	Palembang	12/11/1995 17:27	J. Merdeka	Manajemen
2012.11.0003	Alan	Palembang	11/11/1995 18:06	J. RI 5A	Manajemen
2012.11.0004	aaa	11	22/11/2012 21:05	aaaa	aaaa
2012.12.0001	12312	12313	14/12/2012 21:43	12311	123
2012.12.0002	123	123	14/12/2012 21:46	123	123
2013.1.0001	123	123	24/01/2013 17:51	123	123

Gambar 4.3 Form Data Anggota

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya terhadap perancangan Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi RATIM PT PLN Persero Palembang, maka penulis menyimpulkan:

1. Sistem informasi atau Aplikasi Simpan dan Pinjam yang telah

- dibuat untuk mempermudah proses penginputan dan media penyimpanan yang rapi agar mudah mencari file yang diinginkan.
2. Tersedianya *form* pendaftaran anggota untuk mempermudah penginputan anggota baru dan lebih mempercepat kinerja manajer dalam pencarian data anggota.
 3. Tersedianya sistem perhitungan otomatis dalam kerja aplikasi yang dibuat mempermudah dalam kelancaran perhitungan simpanan, pinjaman maupun angsuran.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran dari penulis untuk mengembangkan aplikasi Simpan pinjam yaitu:

1. Perlu adanya kerja sama yang baik untuk pihak-pihak yang terlibat sehingga membantu kelancaran kerja system baru agar memperoleh hasil yang optimal.
2. Pengendalian, perawatan, dan penggunaan *hardware* dan *software* yang mendukung terhadap pengelolaan data agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Mengadakan pelatihan untuk pengguna (*user*) yang akan mengoperasikan Aplikasi Simpan Pinjam yang telah penulis buat.
4. *Backup* data yang dilakukan secara rutin untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Daftar Pustaka

Abdul Kadir 2003, *Konsep Tuntunan Praktis Basis Data*, Andi Offset, Yogyakarta

Al-Bahra 2004, *Konsep Sistem Basis Data*, Graha Ilmu, Jakarta

Hendar S.E., M.Si 2010, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Erlangga, Jakarta

Wahana Komputer 2010, *Membuat Aplikasi Client Server dengan Visual Basic 2008*, Andi Offset, Yogyakarta

Jogiyanto, H.M 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta

Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley dan Kevin C. Dittman 2006, *Metode Desain dan Analisis Sistem, edisi 6*, Andi Offset, Yogyakarta

Sukarno Mohamad 2006, *Sistem Cepat dan Mudah Menguasai Visual Basic.Net*, Eska Media, Jakarta.